

**KUMPULAN MATERI KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA DI MASA  
PANDEMI COVID19 DI INDONESIA**



**DISUSUN OLEH:**

**KELAS IK-4/II/S1**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**

**2019**

## **TUGAS SOSIOLOGI KOMUNIKASI**

**IK-4/II**

### **KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA**

1. Bagaimana tanggapan Anda mengenai konstruksi sosial Media Massa atas pemberitaan pandemi covid 19 di Indonesia?
2. Bagaimana pendapat anda mengenai Program Sosial Distancing dalam upaya mencegah penularan wabah covid 19 dikaitkan dengan status manusia sebagai makhluk sosial?
3. Bagaimana konstruksi sosial Media Massa mengenai pemberlakuan "New Normal" pasca pandemi Covid19 di Indonesia?

**Arief Nurdiansyah**

**41819139**

1. sebagai media utama dalam informasi terkait covid kepada masyarakat adalah info yang sangat penting dan aktual, media dengan baik menginformasikan secara cepat tentang info covid dan perkembangannya, namun dibalik itu juga banyak masyarakat yang masih percaya tidak percaya terhadap informasi yang diberikan, karena banyak isu tentang bahwasannya indonesia menutup angka atau memalsukan/memanipulasi jumlah korban dsb, sehingga banyak masyarakat yang terprovokasi antara percaya atau tidak percaya, dan masyarakat hanya bisa menunggu informasi yang tepat dan membuat mereka yakin akan berita tersebut. jika saya bisa memberi saran, ingin mengupas tuntas apa yang ada dibalik layar, apa yang sebenarnya terjadi dan secara fakta secara terbuka harus disebarakan informasi kepada masyarakat, karna pandemi ini sangat berpengaruh kedepannya bagi masyarakat pun juga negara. (115)
2. manusia memang dikaitkan dengan status makhluk sosial, namun apa salahnya dalam mempertahankan diri/populasi dengan secara urgensi pandemi ini wajib diterapkan mengingat penularannya yang berbahaya, namun dibalik itu semua masih banyak masyarakat yang kurang paham atau tidak peduli akan masalah tersebut dan lebih mementingkan diri sendiri (egois), memang pemerintah sudah berupaya, namun jika kita tidak mentaati peraturan akan sama aja hasilnya tidak ada, malah menambah beban pemerintah terhadap korban pandemi, maka dari itu pemahaman akan penularan ini sangat penting dan bisa ditegaskan kembali kepada orang-orang yang keras kepala.ayo bersama-sama perangi covid dan lindungi sesama masyarakat!!! (94)
3. kembali di berlakukannya new normal membuat situasi kembali menjadi normal namun ada beberapa peraturan yang harus di terapkan seperti memakai masker, menjaga jarak, dan sering mencuci tangan, tapi dibalik itu tetap saja masih banyak masyarakat yang semakin tidak peduli bahkan saat era new normal ini malah semakin banyak korban yang terkena virus covid tersebut, alangkah baiknya jangan

sering keluar kecuali keadaan darurat dan memang berkepentingan, karena sifat virus ini menular sehingga jika 1 orang dalam 1 keluarga positif maka 1 keluarga tersebut bisa tertular juga dan akan semakin meluas. jika semua masyarakat paham makan akan meminimalisir terjadinya penularan, dan harus menghindari tempat yang ramai pengunjung. (100)

### **Dikri Muhammad Fakhri**

**41819161**

1. menaati aturan-aturan pemerintah agar tidak terkena covid19 dan menjalani hidup sehat (11)
2. pendapat saya tetap harus saling menolong sesama harus saling suport walaupun sedang terjadi pandemi (14)
3. harus menaati protokol kesehatan saat beraktifitas di luar rumah (9)

### **Muhammad Prasetyo Dwi U**

**41819132**

1. menurut saya media masa tu selain memberitahu atau update tentang kondisi covid 19 ini itu mereka ingin dengan pemberitaan covid 19 nantinya akan adanya iklan" yang bisa meraup keuntungan bagi si media masa ini (34)
2. menurut saya tentang sosial distancing ini fiksi fiksi 50:50 . knp? karena manusia itu saling membutuhkan satu sama lain. jika pemerintah menyuruh agar manusia sosial distancing di daerah tertentu otomatis daerah itu akan menjadi daerah yang tertutup. seperti akses jalan ditutup. toko" atau swalayan di tutup. nahh dengan ditutupnya ini masyarakat jadi susah untuk berkegiatan mencari nafkah dan juga jadi susah bertahan hidup untuk masyarakat yang ekonominya dibawah dari pass. disini lain jika pemerintah tidak menerapkann peraturan itu maka wabah ini akan semakin merajalela dan akan semakin banyak manusia yang meninggal jadi menurut saya ini 50:50 (96)
3. menurut saya new normal itu kurang baik. knp? karena masyarakat indonesia itu bodoh tentang masalah pandemi ini. ketika pemerintah memberlakukan newnormal masyarakat langsung berbondong" turun kejalan untuk bersepeda. tiba" jalanan penuh dengan sepeda dan kumpul" gajelas nah dari situuu memungkinkan adanya gelombang 2 dari pandemi ini. akan menjadi lebih bahaya kan? seharusnya kita meniru korea yang saat ini sedang menjalain gelombang ke 2 dari pandemi ini. dan seharusnya pemerintah menahan newnormal terlebih dulu dalam kurun waktu 1-2 bulan lagi sampai corona ini meredaaaaa (83)

**Dita Dwi Lestari**

**41819127**

1. media massa sangat berperan untuk masyarakat dalam pandemi wabah seperti ini. apa yang disampaikan media massa sudah pasti berpedoman pada kaidah jurnalistik. media massa pada saat ini bukan mempengaruhi pola pikir masyarakat atas pemberitahuan pandemi covid ini, denan begitu masyarakat akan menilai yang disampaikan oleh media penting atau tidak agar tidak mempengaruhi perezepsi nya. dalam wabah covid ini media massa bnyak mengembangkan berbagai lat komunikasi secra virtual yang berperoses untuk menyampaikan informasi dan bertukar informasi kepada masyarakat, (77)
2. menurut saya, Social distancing merupakan salah satu langkah pencegahan dan pengendalian infeksi virus Corona dengan menganjurkan orang sehat untuk membatasi kunjungan ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain. pada hakikat nya manusia adalah mahluk sosial yang biasa hidup secra bergotong royong dengan ada nya sosoal distancing ini sedikit menyulitkan ketika kita meminta bantuan karna ada nya sosial distancing yang kita bisa lakukan secara virtual tetapi demi kesehatan dan memutus nya tali rantai covid ini kita harus menaati protokol kesehatan yang sudah di keluarkan oleh pemerintah. tapi dengan adanya media massa yang mendukung kita untuk saling bertukar informasi kepada masyarakat kitamasih bisa bersilatuhrahim walaupun secara jarak jauh (107)
3. menurut saya di wabah pendemi seperti ini kurag tepat untuk melaksanakan new normal karna kondisi pasien covid yang terus meningkat pada setiap hari nya. tetapi jika kita terus melaksanakan psbb kondisi ekonomi negara tidak akan stabil. walaupun negra menerapkan era new normal pemerintah juga mengeluarkan protokol2 kesehatan yang ketat untuk masyarakat, sistem respons dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Indonesia tidak hanya bertumpu bagaimana sistem negara yang bekerja, tetapi ada repositas atau timbal balik dengan masyarakat. Kuncinya, menurutnya ada pada timbal balik dan itu menjadi bagian dari konteks negara demokrasi yaitu masyarakat berpartisipasi baik partisipasi publik maupun partisipasi pengorganisasian. (98)

1. Menurut saya, pemberitaan mengenai pandemi covid19 di Indonesia ini agak kurang dan cenderung menutup sesuatu dari masyarakat. Di mulai dari tahap mempersiapkan materi konstruksi. Seperti yang kita tahu, data mengenai siapa yang terdampak karena pandemi ini hanya pemerintah yang sangat diharapkan masyarakat. Namun pada kenyataannya pemerintah terkesan menutupi sehingga mediaupun ikut menutupi. Dampaknya masyarakat menjadi kurang percaya pada berita yang ada di media massa. Kemudian pada tahap sebaran, model satu arah ini dianggap tidak efektif karena berita yang disampaikan tidak penuh atau utuh, media hanya mau pemirsa mendapat informasi dengan apa yang media inginkan. Selanjutnya pada tahap konstruksi realistik. Berita mengenai pandemi covid19 yang disuguhkan oleh media harus dianggap benar oleh pemirsa. Hal ini merupakan pembentukan realitas membenaran media massa. Selama kurang lebih 3 bulan ini, masyarakat memperhatikan media massa tiap harinya. Walaupun hanya sekedar melihat data penyebaran covid19. Pada tahapan terakhir yaitu tahapan konfirmasi, kembali lagi kepada masyarakat. Apakah media massa dapat dipercayai kebenarannya atau tidak dalam memberitakan covid19, masyarakat yang menilai apakah mereka mau terlibat dalam konstruksi sosial media massa tersebut. (173)
2. Social distancing merupakan salah satu langkah pencegahan infeksi virus corona dengan membatasi kegiatan di tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain. Namun dengan adanya pembatasan seperti itu tidak membuat status manusia sebagai makhluk sosial hilang begitu saja. Ada banyak kegiatan sosial yang bisa dilakukan oleh manusia. Seperti bekerja dari rumah atau dikenal dengan istilah WFH (work from home). Tidak perlu ada di kantor atau tempat lainnya mereka bisa bekerja masing - masing di rumah dengan saat yang bersamaan. Kemudian bagi pelajar atau mahasiswa ada kuliah daring yang membuat mereka tidak harus pergi ke sekolah atau kampus. Cukup membuka laptop di kamar sudah bisa belajar secara online. Kegiatan sosial yang sering dilakukan yaitu seminar juga bisa dilakukan dengan konferensi video. Jadi social distancing ini tidak terlalu mempengaruhi status makhluk sosial pada manusia. (132)
3. New normal datang menjadi solusi di tengah pandemi. Masyarakat diberi pilihan untuk tetap di rumah atau berkegiatan di luar rumah dengan melaksanakan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Dilihat dari sisi konstruksi sosial media massa.
  1. Menyiapkan materi konstruksi.  
New normal merupakan anjuran pemerintah karena sudah lebih tiga bulan pemberlakuan PSBB sejak bulan Maret lalu. Mengakibatkan menurunnya ekonomi negara. Media massa memberikan informasi kepada masyarakat dan mendapatkan respon baik dari masyarakat. Informasi yang diberikan jelas dan lengkap guna kepentingan bersama.
  2. Penyebaran Konstruksi Sosial.

Media massa memberikan informasi protokol kesehatan yang harus dilakukan oleh masyarakat. Kemudian media juga memperbaharui berita mengenai new normal secepat mungkin.

### 3. Pembentukan Konstruksi Realitas.

Ketika masyarakat sudah percaya pada media. Apapun yang diberitakan mengenai new normal akan dianggap benar. Contohnya setiap pagi masyarakat mengecek media massa seperti televisi untuk melihat perkembangan masa new normal ini.

### 4. Konfirmasi Konstruksi Sosial.

Media massa dan pemirsa menilai apakah mereka mau ikut dalam konstruksi sosial yang diciptakan oleh media. Seperti apakah masyarakat mau mempercayai dan menjadi bagian new normal yang diberitakan oleh media. (173)

## **Suci Indah Meidiana Putri**

**41819155**

1. seharusnya pemberitaan tentang pandemi ini menjadi pembelajaran agar "aware" terhadap diri sendiri. bukan bermaksud untuk menakuti masyarakat (17)
2. social distancing tentunya sangat penting dalam masa pandemi sekarang ini. tetapi jika di kaitkan dengan hakikat manusia sebagai makhluk sosial itu kan sedikit menyulitkan. karena bagaimana pun manusia pasti akan butuh jasa dari individu lain (35)
3. sosial media massa tidak akan berpengaruh banyak terhadap pemberlakuan "new normal" karena ada dan tidak adanya covid 19 ini sosial media massa tetap akan di butuhkan atau di pakai oleh semua orang (32)

1. Konstruksi sosial sendiri memiliki arti yakni sebagai proses sosial melalui tindakan dan interaksi individu atau sekelompok individu, menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif. Sederhananya ialah konstruksi dikatakan dapat membangun kepercayaan berdasarkan klaim – klaim tertentu. Jadi menurut saya , kaitan dengan pemberitaan pandemi covid19 di Indonesia ialah masyarakat sudah percaya atas klaim dari media massa yang memberikan informasi perkembangan pandemi covid19 di Indonesia setiap harinya. Selain itu juga, media massa sangat berperan penting dalam menyampaikan informasi untuk disampaikan kepada masyarakat. Dengan adanya media massa dalam pandemi covid19, masyarakat jadi lebih tahu perkembangan covid19 setiap harinya, jauh lebih waspada, dan tau langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dengan adanya pandemi covid19 ini. (114)
2. Mengenai program social distancing menurut saya adalah tindakan yang benar dengan kondisi saat ini yang masih mengkhawatirkan mengenai pandemi covid19. Social distancing sendiri memberi batasan-batasan kepada masyarakat untuk tidak melakukan interaksi sosial berdekatan seperti biasanya. Hal ini diberlakukan guna untuk memutus rantai penyebaran covid19 . Namun , jika dikaitkan dengan status manusia sebagai makhluk sosial tentunya hal ini sedikit menyulitkan mengingat hampir semua aktivitas masyarakat saling membutuhkan satu sama lain. Akan tetapi, kita juga tidak perlu khawatir karena teknologi semakin canggih, sehingga kita bisa melakukan aktivitas seperti biasa melalui virtual. Meskipun begitu ,bagi orang yang masih awam tentunya akan masih membingungkan dan menyulitkan. Jadi ,kita tetap bisa melakukan interaksi sosial seperti biasanya namun secara virtual. Hal ini menjadi kebiasaan baru bagi masyarakat. Tetapi dengan cara ini kita bisa meminimalisir dan mencegah penyebaran covid19. (132)
3. Konstruksi sosial media massa mengenai pemberlakuan “new normal” pasca pandemi covid19, mau tak mau masyarakat harus mengikuti anjuran pemerintah untuk menghadapi “new normal”. Meskipun sebenarnya tindakan pemberlakuan “new normal” terkesan terburu-buru . Namun hal ini diberlakukan untuk membuka kembali perekonomian. Karena kebijakan lockdown yang sebelumnya mampu meruntuhkan berbagai bisnis dan jutaan orang kehilangan pekerjaannya. Sayangnya dengan diberlakukannya kebijakan “new normal” justru membuat wabah semakin memburuk dan peningkatan kasus covid19 melonjak tinggi. Pemerintah juga kesulitan untuk mengambil keputusan terkait dengan adanya kasus covid19 dan perekonomian negara. Namun , konstruksi sosial yang terjadi ialah masyarakat harus di hadapkan dengan realitas ini . Yang mana mau tidak mau tetap mengikuti anjuran pemerintah akan tetapi dengan tetap waspada terhadap pandemi covid19. (116)

## **DHINDA KHAIRA UMMAH**

**41819148**

1. menurut saya mengenai konstruksi sosial Media Massa terhadap pemberitaan pandemi ini menjadi hal utama yang dibutuhkan oleh masyarakat tetapi terlalu di lebih-lebihkan sehingga membuat warga negara Indonesia hidup penuh dengan ketakutan, seperti tumbuhnya rumor-rumor yang mempeburuk keadaan. harusnya peran media massa harus lebih terpercaya dan menyangkal informasi- informasi yang salah. Hal ini dapat dilakukan dengan apa atau siapa yang di percayai oleh audiens dan harus ada bukti yang nyata terhadap pemberitaan tersebut. Terus juga bahasa yang tepat penting dilakukan oleh media massa dalam masa pandemi seperti ini agar tidak terjadi miss-komunikasi antara penyampai informasi dan penerima informasi. Media massa memiliki peran yang besar terhadap kasus covid-19 ini, media massa bukan mempengaruhi pikiran masyarakat tetapi memberikan isu yang harus di pikirkan. dengan begitu, masyarakat akan menilai bahwa apa yang dianggap penting oleh media adalah hal yang juga harus dipikirkan atau setidaknya mempengaruhi persepsi masyarakat terkait isu-isu tersebut. (146)
2. Pendapat saya mengenai program sosial distancing tersebut dalam mencegah wabah covid-19 itu adalah hal yang baik apalagi covid-19 di Indonesia semakin menjadi-jadi, jadi di kondisi seperti ini social distancing itu penting demi kehidupan kita bersama agar Indonesia terhindar dari wabah virus ini. Apalagi dengan cepat nya penularan virus ini sehingga membuat kita harus waspada selalu dimanapun dan kapan aja bahkan dengan orang terdekat kita sekalipun kita harus menjaga jarak. dan itupun jika seluruh masyarakat Indonesia menerapkan sosial distancing tersebut, tetapi sangat disayangkan menurut penglihatan saya masyarakat Indonesia hanya beberapa yang menerapkan hal tersebut sehingga upaya dalam pencegahan ini terlihat sia-sia dan menjadikan Indonesia sebagai negara terburuk dalam menangani covid-19 ini. (111)
3. Menurut saya konstruksi sosial media massa mengenai pemberlakuan new normal ini terlalu terburu-buru apalagi dengan semakin menjadi- jadinya wabah virus ini tindakan new normal ini termasuk tindakan yang salah kalo menurut saya. menurut berita yang saya baca Pemerintah Indonesia mulai mengkampanyekan untuk hidup berdampingan dengan virus corona baru penyebab Covid-19 selama vaksin belum ditemukan. Hidup berdampingan dengan virus corona dinyatakan Presiden Joko Widodo dalam beberapa kesempatan. Tetapi, menurut Jokowi, hidup berdampingan dengan Covid-19 bukan berarti menyerah dan pesimistis, justru itu menjadi titik tolak menuju tatanan kehidupan baru masyarakat atau yang disebut new normal. Presiden Jokowi ingin agar masyarakat kembali produktif, artinya bisa bisa kembali beraktivitas tetapi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Mungkin karena banyaknya yang mengeluh pengangguran dimasa pandemi Jokowi membuat keputusan new normal tersebut. dengan syarat harus mematuhi protokol kesehatan tetapi sangat disayangkan masyarakat Indonesia tidak terlalu menerapkan

new normal tersebut sehingga semakin melejitnya angka positif wabah covid-19 yang disiarkan media massa. (154)

## **Paudji Ramdani**

**41819137**

1. Cukup membantu bagi saya karena dengan adanya pemberitaan kita dapat mengetahui perkembangan dari pandemi covid 19 . tentunya setelah mengetahui perkembangannya kita dapat mengambil tindakan seperti selalu menjaga kebersihan dan social distancing. secara tidak langsung berita membuat kita lebih aware dan mengedukasi tentang bahaya covid 19.(46)
2. Karena wabah ini sangat berbahaya mau tidak mau kita harus melakukan prosedur social distancing agar tidak menyebabkan korban lebih banyak lagi. akan tetapi bukan berarti kita tidak melakukan pekerjaan sehari hari. disilah peran teknologi Komunikasi. kita dapat menggunakan device (Handphone/Pc) untuk melakukan pekerjaan di rumah dan bersosial media . kita dapat bercengkrama secara tidak langsung dan mengobrol menggunakan teknologi komunikasi ini . Contohnya pada di dunia pendidikan kita melakukan pembelajaran via ZOOM/MEET karena adanya social distancing (Era media komunikasi interaktif).meskipun banyak kendala seperti device yang kurang mumpuni, kouta dan sinyal. (90)
3. Menurut saya konstruksi sosial media massa di indonesia tentang pemberlakuan new normal di indonesia memberikan informasi tentang bagaimana kita menghadapi new normal nanti . jadi masyarakat tidak bingung saat new normal . dan kita sebagai penerima informasi harus memilih dan memilah informasi yang kita terima jangan sampai kita menerima informasi dari media massa yang tidak valid . salah satu tips mencari informasi yang tepat dan akurat adalah cari informasi dari instansi resmi dan terpercaya contohnya di akun media sosial kemenkes yang setiap hari menyajikan informasi tentang perkembangan covid jangan mudah percaya dengan informasi dari media massa dari sumber yang tidak jelas (101)

## **Muhammad Reza Suwandi**

**41819126**

1. Selagi media memberi info-info yang akurat dan memberi info yang memberi solusi menurut saya itu adalah info yang harus di dengar dan sangat bagus, tapi ketika media itu sendiri memberi info yang buruk saja tanpa ada solusi menurut saya itu bukan hal yang harus di dengar dari media itu hanya memberi kepanikan, contohnya memberi informasi kasus covid-19 yang meninggal tanpa ada solusi untuk bertahan dalam kondisi ini menurut saya hanya akan menimbulkan kecemasan. (73)
2. sosial distancing adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah. Jadi ketika kita mau berinteraksi dengan seseorang harus jaga jarak setidaknya 1 meter, mau tidak mau kita harus mengikuti program ini supaya menghentikan penyebaran virus. Menurut saya bagus sekali program ini di terapkan karena masih bisa untuk bersosial walaupun tidak seperti biasanya dan kita masih bisa berinteraksi lewat sosial media.(60)
3. Memberikan informasi-informasi yang membangun untuk ada perkembangan dan memberi informasi yang lebih positif dibanding negatif karena akan menimbulkan kepanikan atau kecemasan contoh nya memberi informasi untuk mencegah dari pada memberi informasi mengumumkan kasus covid-19 dalam sehari. Menurut saya seperti itu untuk membangun masyarakat lebih mentaati peraturan yang di berikan pemerintah. (50)

## **Yoga Pratama Sukmana**

**4181941**

1. Menurut saya cukup baik karena media massa yang paling cepat memberikan kabar yang sangat update untuk saat masa pandemi seperti ini,karena yakin seluruh masyarakat pasti mendapatkan berita dari media massa,namun media massa juga sering melebih lebihkan atau membuat orang menjadi takut, tapi peran media massa memang cukup penting dikala pandemi seperti ini(52)
2. Menurut saya program social distancing harus dilakukan karena untuk menekan jumlah penyebarab virus covid 19 itu sendiri, dan memang berdampak cukup berpengaruh bagi manusia sebagai makhluk sosial karena secara tidak langsung kita tidak dapat berinteraksi sosial dan hanya dapat berinteraksi melalui media atau platform digital dan pasti berpengaruh kepada manusia tersebut yang notabene nya sebagai makhluk sosial yang butuh berinteraksi langsung dengan tatap muka (64)
3. Menurut saya media massa disaat new normal mulai dapat berkembang dengan mengangkat isu isu atau berita berita yang tidak mengandung unsur pandemi,karena lebih bisa leluasa untuk membuat berita itu sendiri,dan pasti masih mengabarkan tentang pandemi covid 19 di indonesia. (39)

## **Syahdan Hatami Anwar Ramadhan**

**41819152**

1. Mengamati Kontruksi Sosial Media di Indonesia di tengah pandemi Covid-19 memang harus selektif dalam memilih berita agar tidak termakan hoax. Namun, kita tidak bisa memukul rata semua media yang menginformasikan Covid-19 adalah hoax. Tetap selektif dalam memilih berita dengan mengambil sisi baiknya. (43)
2. Manusia memang sebagai makhluk sosial yang akan saling berkaitan dan berinteraksi namun ditengah pandemi ini hal tersebut memang menghambat interaksi sosial secara tatap muka. Namun di era revolusi industri 4.0 teknologi sangat pesat dan maju sehingga hal ini dapat diatasi dengan tetap berinteraksi online di media sosial sehingga dapat tetap berinteraksi meskipun ditengan pandemi. (55)
3. Pemberlakuan New Normal pasca pandemi Covid-19 di Indonesia memang akan diberlakukan dalam waktu dekat dan hal ini mampu mengembalikan kondisi normal di Indonesia. (24)

## **Edlyn fadhatul basyar**

**41819149**

1. Menurut saya pemberitaan pandemi covid19 ini sangat baik,karena media media massa ini sering mengupdate tentang kasus bertambah/sembuh korban covid dan setiap hari mereka terus memantau dan membagikan informasi informasi yang penting mengenai covid ini bagi masyarakat indonesia. (38)
2. Menurut pendapat saya,baik baik saja karena selain tatap muka pun kita masih bisa bersosial dengan orang orang melalui telepon ataupun videocall (22)
3. New normal ini sangat pro kontra sekali karena sebagian besar ada yang setuju ada pula yang tidak,mereka yang setuju itu rata rata orang yang memiliki usaha seperti berdagang/berjualan makanan maupun barang karena satu satunya penghasilan mereka adalah dengan berjualan seperti itu. Sebaliknya pula yang bertentangan dengan new normal ini mereka biasanya mengeluhkan takut terjadi penyebaran virus lagi dengan skala yang besar,jadi mereka tidak ingin cepat cepat memberlakukan new normal karena takut virus itu malah semakin parah. (77)

**Misael Noch Bolla**

**41819154**

1. Di tahap menyiapkan materi konstruksi Keberpihakan kepada kepentingan umum, karena untuk hal ini masyarakat harus menerima semua pesan dari pusat dengan detail, karna masyarakat juga harus mengetahui info infonya untuk bisa masyarakat itu sendiri menjaga, mencegah hal hal yang seharusnya mereka ketahui, peran social media massa disini sangat berpengaruh besar jika ada hal yang tersampaikan dengan baik, akan menimbulkan masalah baru, karna tidak adanya transparansi antara data pemerintah ke media massa dan dari situ ke masyarakat, Semua informasi harus sampai kepada pemirsa atau pembaca karna jika ada keterlambatan pemberian informasi bisa menyebabkan masyarakat telat untuk mencegah hal hal yang tidak diinginkan, disini juga pemirsa harus bisa menjadi penerima pesan yang baik, karna semua pemberitaan biasanya berasal dari pusat. (119)
2. Pendapat saya social distancing ada baiknya juga untuk mencegah bertumbuhnya pandemic ini, karna asecara tidak langsung juga kesehatan adalah hal yang nomor satu, tapi adanya social distancing juga membuatn banyak makhluk social kesulitan untuk berinteraksi secara langsung karna adanya social distancing yang mengharuskan kita untuk tetap berjaga jarak agar mengurangi pertumbuhan virus ini, sebagai makhluk social juga kita menjadi jenuh dengan keadaan yang ada sekarang secara manusia tidak bisa hidup sendiri atau berinteraksi kepada diri sendiri tingkat kejenuhan akan membuat kita semua stress jika seperti ini, pola hidup baru juga akan membuat kita sulit untuk beradaptasi dengan keadaan sekarang. Tapi apapun yang bisa dilakukan pemerintah dan masyarakat untuk mengurangi pandemic ini adalah hal yang terbaik yang bisa kita lakukan (120)
3. Tahap menyiapkan materi konstruksi disaat kita akan melakukan new normal Keberpihakan semu kepada masyarakat karna masyarakat membutuhkan semua informasi untuk melakukan new normal ini dan Sebagai pilihan konsumtif juga masyarakt mau tidak mau harus menerima pesan tentang new normal dan pandemic ini karena untuk saat ini masyarakat sangat membutuhkan semua informasi yang baik dan benar dalam masalah pandemic ini, Media: memberi argumentasi terhadap alasan-alasan konstruksi sosial karena disini juga media massa harus tau bagaimana menjelaskan mengapa pesan ini harus selalu disampaikan karna pada dasarnya pemerintah juga ingin masyaraakat tau sema hal tentang perkembangan pandemic ini (96)

## **Manalfri wandelson s**

**41819147**

1. Menurut saya media massa harus memberi informasi yang akurat agar masyarakat dapat percaya dengan info covid 19 tersebut agar tidak adanya berita hoax akibat dari pandemi ini sehingga masyarakat tidak di bdohin oleh media massa dari pandemic ini. (39)
2. Menurut saya program sosial distancing sangat bagus agar mengurangi dari dampak penularan yang bisa ke banyak orang apalagi yang memiliki penyakit bawaan yang bisa membuat imun orang jadi rendah walaupun kita sendiri juga sangat tidak nyaman dengan situasi ini (39)
3. Dengan sudah di berlakunya new normal kita perlu menjaga kesehatan kita agar bisa kita membiasakan bersih bersih dan dan olahraga teratur agar imun tubuh kita tetap kuat dan tidak mudah terkena virus (33)

## **Vinka Aulia**

**41819138**

1. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perubahan perilaku pengguna media sosial, saat presiden Joko Widodo mengumumkan penemuan kasus pertama Covid-19 pada 2 Maret 2020 lalu, belum terlihat perubahan yang signifikan terhadap pola konsumsi media. Namun makin intens nya pemberitaan membuat masyarakat mulai memantau setiap perkembangan terkait Covid-19 melalui berbagai media, Peran media massa menjadi semakin penting karena kesadaran massa pada umumnya adalah kesadaran simbolis(64)
2. Ketika menerapkan social distancing, seseorang tidak diperkenankan untuk berjabat tangan serta menjaga jarak setidaknya 1 meter saat berinteraksi dengan orang lain, terutama dengan orang yang sedang sakit atau berisiko tinggi menderita COVID-19. setiap orang diwajibkan untuk tinggal di dalam rumah atau tempat tinggal masing-masing sambil melakukan upaya pembatasan fisik dengan orang lain. (53)
3. New Normal adalah tantangan besar, meski begitu cara menghadapinya diharapkan bisa lebih rileks dan lebih tenang agar imunitas tubuh tetap baik, sebab New Normal membutuhkan mekanisme kultural agar membuat masyarakat cukup siap menghadapi. Sudut New Normal harus kita definisikan lebih seksama, jadi New Normal itu bukanlah sesuatu yang normal. Tapi menurut saya itu adalah new “upnormal”. Jadi, new upnormal itu bukan pakai “ab”, abnormal tapi upnormal, kenapa? New Normal yang akan hadir adalah New Upnormal, artinya utamanya di upstream salah satu tandanya hidup kita menjadi terinstrumentalisasi, jadi seperti sekarang ini, kita kuliah dengan Zoom dengan Google Meet, seminar dimana-mana berjalan terus. Semua mulai normal, setiap hari ada seminar itulah New Normal. (112)

## **Febriyandi Nur Pratama**

**41819143**

1. seharusnya kita lebih mendengarkan lagi info yang lebih akurat seperti berita di tv jangan asal mendengarkan info-info yang bisa di bilang hoax karna sekarang sudah banyak info hoax yang sudah beredar (32)
2. Menurut saya program sosial distanding bagus karena dapat mencegah persebaran covid 19 selalu bawa hand sanitizer setiap hari saat keluar rumah dan saat masuk rumah harus sering cuci tangan agar si kuman tidak tertular ke orang lain (38)
3. pemberlakuan nya new normal kita harus melakukan hal positif seperti banyak olahraga banyak menjaga kesehatan agar tidak banyak yang tertular lagi oleh covid19 tersebut (25)

## **Hadilah Riasha Dias**

**41819130**

1. Pendapat saya mengenai konstruksi sosial media massa atas pemberitaan pandemi covid 19 di Indonesia sangat berguna sekali dengan adanya konstruksi sosial media massa seluruh bangsa Indonesia lebih mudah mengetahui informasi dan lain-lain mengenai pemberitaan pandemi covid 19 yang sedang mewabah di negara Indonesia khususnya (karena pandemi covid 19 ini juga terjadi di seluruh dunia ) dengan adanya konstruksi sosial media massa atas pemberitaan pandemi covid 19 seluruh bangsa bisa mengikuti setiap pemberitaan setiap perkembangan dari kejadian dimasa pandemi covid 19 meskipun diketahui dengan berbagai berita tentang pandemi covid 19 bermunculan membuat semakin bingung dan takut karena banyaknya informasi yang masuk yang juga membuat masyarakat sulit untuk percaya karena banyaknya berita yang berbeda-beda tentang kasus pandemi covid 19 tetapi selain itu kita juga mempunyai informasi tentang wabah ini dan setidaknya dengan adanya media massa akan membuat merasa masyarakat bangsa Indonesia lebih lega dan nyaman saat pemberitaan pandemi covid 19 dengan jelas dan transparan. (153)
2. Pendapat saya mengenai program sosial distancing dalam upaya mencegah penularan wabah pandemi covid 19 dikaitkan dengan status manusia sebagai makhluk sosial yaitu sangatlah penting karena merupakan salah satu langkah pencegahan dan pengendalian infeksi virus pandemi covid 19 atau Corona agar orang-orang sehat untuk membatasi kunjungan ketempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain karena manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup secara menyendiri tetap saja memerlukan orang lain dengan adanya sosial distancing tersebut bisa menjaga jarak tidak berdekatan atau berkumpul dikeramaian atau tempat-tempat umum jika terpaksa berada ditempat umum gunakanlah masker saat berinteraksi dengan orang lain juga harus menghindari melakukan perjalanan keluar kota atau keluar negeri dengan begitu kita sebagai makhluk sosial tetap bisa melakukan interaksi tapi dengan ketentuan yang telah dihimbau oleh pemerintah Indonesia dan diharapkan seluruh warga negara

Indonesia mengikuti dengan baik dan mentaati himbauan- himbauan tersebut dari pemerintah agar pasca pandemi covid 19 atau Corona cepat bisa diatasi dan semua orang bisa hidup aman dan tenang bisa menjalani hidup setiap biasanya. (165)

3. Menurut pendapat saya konstruksi sosial media massa mengenai pemberlakuan New Normal pasca pandemi covid 19 atau Corona di Indonesia yaitu kenormalan baru atau new normal dimasa pasca pandemi covid 19 atau Corona hasil sosial masyarakat dinilai bisa lebih cepat terjadi dari pada new normal yang ditetapkan oleh pemerintah, new normal yang disusun oleh pemerintah mengikuti protokol kesehatan sedangkan new normal yang dibuat berdasarkan kesepahaman masyarakat karena banyaknya masyarakat yang sudah kembali beraktivitas seperti biasa diluar rumah seakan-akan tidak ada atau tidak terjadi pasca pandemi covid 19 atau Corona fenomena ini juga akan berkembang di kegiatan lain dalam masyarakat seperti mulai ramainya masyarakat melakukan kegiatan seperti berbelanja , berekreasi, dan lain sebagainya sehingga new normal yang di konstruksi masyarakat bisa mendahului kecepatan new normal pemerintah karena masyarakat sudah menilai dan beranggapan bahwa sudah aman selama mematuhi protokol yang ada tetapi masyarakat disini harus mengikuti protokol sosialisasi himbauan dan aturan pemerintah dan pemerintah harus melakukan langkah-langkah peringatan kepada masyarakat mengenai new normal tersebut agar tidak terjadi kenaikan jumlah masyarakat yang sakit atau terkena virus pandemi covid 19 atau Corona tapi kenyataannya masyarakat sendiri kurang memenuhi dan mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah. (190)

### **Nando pratama saputra**

**41819157**

1. Menurut tanggapan saya pandem covid-19 telah menyebabkan terjadinya perubahan perilaku pengguna media sosial,saat presiden joko widodo mengumumkan penemuan kasus pertama covid-19 pada 2 maret 2020 lalu,belum terlihat perubahan yang signifikan terhadap pola konsumsi media.namun makin intensnya pemberitaan membuat masyarakat mulai memantau setiap perkembangan terkait covid-19 melalui berbagai media,tak terkecuali televisi.informasi mengenai hal-hal kecil,hal yang tak semua orang tahu,yang dianggap tak penting atau informasi yang sebenarnya tak dibutuhkan masyarakat bisa berubah menjadi besar,diketahui banyak orang.penting,dan dibutuhkan masyarakat. (77)
2. Pendapat saya salah satu cara yang dinilai efektif memperkecil angka penularan virus corona adalah dengan berdiam diri dirumah dan menghindari bertemu banyak orang.cara ini banyak disebut social distancing,yaitu masyarakat diminta untuk membatasi diri menjalin kontak fisik secara langsung dengan orang lain,yang bisa memungkinkan virus menular dari satu orang ke orang lain.namun,sebagai makhluk sosial yang biasa berinteraksi dan melakukan banyak kegiatan diluar rumah,bertahan selama 2 pekan di rumah,terlebih apabila kondisi baik-baik saja dan merasa tidak ada

yang dikhawatirkan, pasti ada perasaan ingin keluar untuk sementara waktu, sekedar untuk membeli makan, berolahraga dan sebagainya. (90)

3. New normal pada minggu-minggu ini merupakan istilah baru yang tiba-tiba melesat diperbincangkan banyak prang di media sosial, media konvensional, dan media baru. Berbeda dari kenormalan baru yang sekarang banyak dibicarakan, yakni tatanan kehidupan baru yang terlahir bukan karena krisis ekonomi, tetapi krisis yang disebabkan oleh wabah kesehatan yang membawa dampak disruptif ke seluruh aspek kehidupan, kedua jenis kenormalan baru memiliki kemiripan yang sama, yakni sama-sama merupakan kebudayaan baru yang terwujud dalam tata kehidupan baru. (68)

### **Muhammad Irfan Helmy**

**41819140**

1. Sebagaimana yang kita tau bahwa media memegang peranan yang sangat penting dalam proses konstruksi sosial melalui hiburan dan informasi. Informasi yang diperoleh melalui media memberikan pengaruh yang besar terhadap persepsi manusia tentang dunia. Masing-masing individu tidak selalu dapat secara langsung mengalami berbagai kejadian yang ada, karenanya mereka harus tergantung pada yang lainnya dalam artian menyediakan pengalaman yang tidak dapat dialami secara langsung. Tetapi menurut saya balik lagi kepada si pembaca atau si penerima informasi. Ada yang menganggap biasa saja ada juga yang menganggap mengerikan. Tetapi faktanya ada beberapa media yang menyampaikan seperti melebih-lebihkan dan membuat kesan mengerikan dan itu berujung membuat takut masyarakat. (104)
2. Kalo saya sih sangat setuju, soalnya demi kebaikan kita sendiri. Dan lebih baik mencegah daripada mengobati. Dan social distancing itu hanya sedikit membatasi kita untuk beraktifitas, tidak sampai menghalangi. Jadi ya sama – sama saja meskipun agak sedikit menyulitkan. Kalau masalah sosialisasi ya aman – aman saja sih, lagian psbb juga sudah mulai dilonggarkan. Kalau dalam konteks komunikasi juga menurut saya sama – sama saja. Jika tidak bisa masih ada “komunikasi cyber” kita bisa menggunakan handphone, laptop, dll. Dan menurut saya program ini cukup berguna, meskipun jika kita lihat keadaan sekitar masih sangat banyak yang tidak mengikuti program social distancing ini. Tapi bayangkan jika tidak ada program ini pasti orang yang terkena positif covid-19 akan membludak. (114)
3. kalo di lihat dari sudut pandang konstruksi sosial media massa di tambah dengan sudut pandang saya pribadi mengenai pemberlakuan "New Normal" pasca pandemi Covid-19 di Indonesia masih abu abu, karena disini lain memang harus di rumah aja untuk menekan jumlah covid 19 dan menghindari virus itu sendiri tapi di sisi lain, semua orang juga butuh kerja, butuh makan. Dan perekonomian juga harus maju. Dan bayangkan jika semua orang terus menerus di rumah saja apa yang akan terjadi ke depannya, ya yang pasti buruk. Covid berhasil tetapi perekonomian negara dan rakyat malah anjlok. Jadi cara yang paling realistis adalah diberlakukan new normal tetapi menurut saya, pengamanan, peraturan lebih ketat lagi. Dan tambahkan pengawasan untuk pelanggaran di tempat tertentu dan diberikan sanksi untuk membuat efek jera. (126)

1. Menurut saya konstruksi sosial di media masa ini sangat membantu, dimana masyarakat di Indonesia untuk mengetahui daerah mana saja yang terdampak sehingga masyarakat dapat berjaga jaga untukantisipasi dan waspada untuk melakukan pencegahan atas covid itu sendiri serta masyarakat jadi tau bagaimana penyelenggaraan serta bagaimana untuk tidak terjangkit , tapi di samping itu media massa tidak semua memberikan pemberitaan yang berdasarkan fakta ini yang menyebabkan ketakutan yang berlebih terhadap masyarakat di Indonesia karena terlalu di besar besarkan sehingga masyarakat jadi banyak yang takut sehingga mereka merasa tertekan dan menjadikan itu sebagai beban dalam kehidupan sehari hari. Dengan media massa juga dapat menjadi peluang bisnis dalam pandemi covid ini karena mereka yang diwajibkan di rumah saja mereka memanfaatkan untuk berbisnis dan menjadikan mereka kreatif melalui media massa dengan mempromosikan barang yang di jual. (134)
2. Menurut saya tentang sosial distancing untuk upaya mencegah penularan wabah covid 19 yang di kaitkan Manusia sebagai makhluk sosial adalah pilihan yang tepat mengapa sosial distancing tepat menurut saya, karena salah satu untuk memutuskan rantai penularan penyakit covid 19 dengan tidak kontak langsung, memang kita makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri tapi sosial distancing tidak melarang kita untuk selalu bersosialisasi kita tetap boleh bersosialisasi dengan protokol yang sudah di tetapkan dan dengan menjaga jarak kenapa pemerintah menganjurkan itu karena demi upaya pencegahan penyebaran virus Corona di Indonesia yang kian membludak ada banyak cara untuk kita masih bisa bersosialisasi di jaman yang serba mudah ini contohnya kita masih bisa ngobrol via video call dan lain sebagainya , lalu bagaimana dengan pedagang kecil dan orang yang tidak mampu mereka tetap harus keluar rumah untuk makan ?, Ya sosial distancing bukan melarang kita untuk bekerja di luar kita tetap bisa bekerja sehari hari dengan tetap memenuhi prosedur yang telah di tetapkan dan selalu menjaga kebersihan menurut saya sosial distancing cocok untuk memutuskan rantai penularan virus Corona di Indonesia dengan sosial distancing masyarakat bisa tetap beraktivitas asalkan dengan prosedur yang telah di tetapkan (190)
3. konstruksi sosial Media Massa mengenai pemberlakuan "New Normal" pasca pandemi Covid19 di Indonesia menurut saya dengan media massa Masyarakat akan lebih tau bagaimana pemberlakuan new normal ini kenapa demikian karena dengan adanya media massa Masyarakat akan lebih mudah untuk mempersiapkan apa yang nantinya akan di lakukan setelah new normal di berlakukan, masyarakat lebih bisa untuk mengambil ancang-ancang untuk memperhatikan apa yang prosedur dan kebijakan yang di berlakukan new normal, media massa juga menjadi sumber dari pemberitaan yang nantinya akan di terima oleh masyarakat sehingga masyarakat mengetahui nantinya akan seperti apa. Tapi balik lagi pada media massa terkadang banyak oknum media yang memberitakan berita yang tidak benar sehingga terjadi

gesekan antara elemen masyarakat yang dapat mengakibatkan new normal dan prosedurnya tidak berjalan sesuai rencana sehingga mengakibatkan ketidakstabilan pada masyarakat (130)

**Stevany Aulia Putri**

**41819158**

1. Tanpa adanya media massa, masyarakat tidak akan pernah tahu seberapa bahayanya wabah corona ini, masyarakat tidak akan tahu perkembangan dari kasus diberbagai negara di dunia, masyarakat tidak akan pernah tahu upaya penanggulangan atau cara untuk sekedar menjauhkan diri agar tidak tertular. Tanpa adanya media massa, dari mana masyarakat akan tahu berapa puluh ribu kasus yang bertambah, berapa juta kasus yang masuk, berapa ratus ribu orang yang sembuh, atau bahkan berapa ratus ribu orang yang meninggal karena wabah corona ini. Dengan ini, media massa punya peran besar bagi masyarakat. Kita harus memanfaatkan ini dengan sebaik-baiknya dan dengan bijaksana. Hal ini bisa dilakukan dengan membuat lalu menyebarkan berita yang dapat dipertanggungjawabkan.(110)
2. Social distancing pada dasarnya merupakan salah satu bentuk kesetiakawanan sosial. Kesetiakawanan Sosial Nasional adalah nilai, pandangan dan sifat yang mengatur hubungan sosial antara warga satu dengan lainnya dengan menumbuhkan sikap dan tindakan saling peduli dan berbagi yang dilandasi oleh kerelaan, kesetiaan, kebersamaan, toleransi, dan tidak diskriminasi guna mewujudkan harkat, martabat dan harga diri setiap warga negara Indonesia. semangat kesetiakawanan sosial perlu ditingkatkan dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19. Kesetiakawanan sosial ini dibuktikan dengan gerakan bersama berbasis kerelaan sosial yang didukung oleh semua pihak, baik akademisi, dokter, pemerintah, tokoh masyarakat, relawan, dunia usaha, pekerja sosial, dan seluruh masyarakat pada umumnya. Kepedulian sosial ini dalam konteks social distancing diwujudkan dengan upaya untuk menjaga jarak saat interaksi, lebih banyak melakukan aktivitas di dalam rumah, menggunakan masker saat kondisi badan kurang baik, tidak bersalaman atau bersentuhan saat bertemu dengan orang lain, dan lain sebagainya. Upaya-upaya ini merupakan perwujudan dari kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. (152)
3. Sebagai mana yang kita tahu bahwa pemberlakuan new normal tidak berjalan dengan baik dan malah semakin meningkatkan para penderita covid19, jumlah kasus konfirmasi positif covid19 dalam dua hari berturut-turut dengan angka di atas 1.000 orang per hari. Dengan sosial media massa kita bisa mengetahui bagaimana terjadinya new normal di berbagai wilayah, kita juga jadi mengetahui bagaimana protokol kesehatan covid19 yang harus dilakukan. Seperti mencuci tangan, hindari menyentuh wajah, menerapkan etika batuk dan bersin, gunakan masker, jaga jarak sosial. Masyarakat harus terus meningkatkan kedisiplinan untuk menjalankan protokol kesehatan dalam memasuki pola hidup normal yang baru di tengah pandemi ini.

Media massa berperan besar dalam menyampaikan keadaan new normal yang sudah mulai diterapkan diberbagai wilayah (114)

**Siva Sabila**

**41819135**

1. Tanggapan saya mengenai konstruksi sosial media massa atas pemberitaan pandemi saat ini sangat berperan dan berfungsi besar. Karena konstruksi sosial media massa adalah sirkulasi informasi yang cepat dan luas sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan sangat cepat dan sebarannya merata. Tanpa adanya konstruksi sosial media massa ini, masyarakat tidak akan paham/mengerti tentang seberapa bahayanya wabah virus ini, masyarakat tidak akan tahu berapa jumlah kasus-kasus yang berkembang, dan masyarakat akan tahu bagaimana upaya penanggulangan agar tidak terpapar virus ini. Walaupun dengan begitu sebaran konstruksi sosial media massa menggunakan model satu arah, di mana media memberikan informasi sementara konsumen media tidak memiliki pilihan lain kecuali mengonsumsi informasi tersebut. (106)
2. Social distancing dilakukan agar dapat membatasi kapan dan dimana orang berkumpul sehingga dapat menghentikan atau memperlambat penyebaran penyakit menular. Menurut saya, dengan adanya social distancing ini merupakan salah satu bentuk upaya yang mengatur hubungan sosial antara warga satu dengan lainnya dengan menumbuhkan sikap dan tindakan saling peduli serta menjadi satu bersatu dalam menghadapi pandemi covid-19 ini . Meskipun social distancing cukup berat dilakukan/diterapkan, dengan begitu kewajiban sebagai makhluk sosial terjalani dan terpenuhi dalam bermasyarakat serta mampu mengurangi penularan penyakit menular. Oleh karena itu, dalam rangka mengurangi penyebaran Covid-19, maka social distancing adalah langkah yang paling tepat dan paling logis dilakukan. (101)
3. Konstruksi sosial media massa selama masa riset itu, ada dua sumber penarikan data yang diperoleh. Pertama, opini publik dari beberapa saluran media massa. Kedua, opini publik yang ada di platform media sosial, seperti Twitter, Facebook, Youtube, dan Instagram. Dari riset tersebut, ditemukan bahwa Twitter lebih mendominasi sebagai platform pembentukan opini publik terkait normal baru dan pelanggaran pembatasan sosial berskala besar (PSBB), yaitu mencapai 80% percakapan. Serta diikuti dengan pembicaraan di Instagram, Facebook, dan Youtube. Sedangkan media massa daring hanya 13% dari seluruh percakapan. Dari pengamatan tersebut, terjadi tiga gelombang isu yang cukup menjadi perhatian. Ketiga isu tersebut pun muncul dalam pemberitaan di beberapa media massa lainnya. Termasuk isu tentang penolakan pelanggaran PSBB dan kebijakan new normal. (117)

**Saeful Fakhri**

**41819124**

1. menurut saya peranan kontruksi sosial media massa atas pemberitaan tentang pandemi covid 19 ini, atau bisa di sebut dengan (corona virus) bisa berdampak negatif maupun positif.

Dalam dampak negatifnya, orang – orang bakalan merasa cemas akan berita yang bertebaran diluar sana, dikarenakan setiap harinya di indonesia ,jumlah orang yang terkena corona semakin bertambah dan itu pun menyebabkan orang – orang semakin takut, dan mungkin orang orang ini merasa dirinya terkena corona akan melakukan hal hal yang tidak seperlunya ia lakukan, seperti panic buying ,berkonsultasi berlebihan atau yang lainnya. Dalam dampak positifnya , orang – orang akan mengetahui pemberitaan tentang pandemik corona itu dan mungkin orang orang akan lebih siaga akan virus tersebut. (110)

2. menurut saya program sosial distancing yang di jalankan oleh negara ini tidak sepenuhnya berjalan, tetapi menurutku ini adalah langkah yang sangat baik dan cukup efektif untuk orang orang yang mentaati peraturan.

Mengapa tidak sepenuhnya berjalan ? dikarenakan,masih banyak orang orang yang sulit untuk diberi edukasi atau diberi tahu tentang bahayanya corona ini. Seperti banyak orang yang masih berkerumunan disuatu tempat, masih banyaknya orang yang tidak berjaga jarak , masih ada orang juga yang tidak memakai masker , atau pelanggaran pelanggaran yang lainnya. Namun peranan negara ini sudah berupaya dengan baik, dengan adanya program sosial distancing , psbb dan lainnya. Menurut pandang saya pribadi ini sangat berguna sekali bagi pemutusan penyebaran virus ini. (113)

3. Menurut saya peranan kontruksi sosial media massa mengenai pemberlakuan program NEW NORMAL di indonesia sangat baik.dikarenakan banyaknya media yang mengabarkan atau menginformasikan kepada masyarakat akan pemberlakuan program new normal membuat masyarakat menjadi mempunyai peluang untuk bekerja kembali. selama program psbb ini , banyak orang yang tidak bisa bekerja, dikarena mereka diberhentikan oleh perusahaan perusahaannya, ya karena pandemik corona virus ini yaitu (covid 19).

Meski program ini bisa membantu orang orang bekerja kembali, namun ada beberapa protokol yang harus dilakukan, atau di taati. selagi orang orang bisa bekerja lagi namun orang orang harus menjaga diri juga atau menjaga kesehatan juga , agar bisa mengurangi beban bagi negara dan tanaga medis. (110)

## Muhamad Fahad Alfarisi

41817136

1. Menurut saya, salah satu peran utama atau tugas utama seorang wartawan ialah untuk memberitakan segala sesuatu hal yg sedang terjadi, khususnya yang sedang kita rasakan sekarang yaitu upaya mencegah Pandemi Covid 19 di Indonesia. Mereka seakan akan berbagi informasi kepada khalayak mengenai apa saja yg berhubungan dengan covid 19, dimulai dari jumlah pasien, kasus positif, kasus negatif, pasien terjangkit, pasien sembuh bahkan pasien yg sudah meninggal pun mereka publish. Setelah itu tergantung kita sebagai penerima berita tersebut. Bisa jadi berita yg di sebar oleh media massa bisa menjadikan gambaran bahwa kita harus tetap berhati-hati dalam bersosialisasi sekarang. Menjaga kesehatan dan membiasakan hidup lebih sehat lagi. Walaupun sebenarnya mereka juga bekerja untuk mendapatkan uang, tetapi itu bukan menjadi sebuah "nois" yang berarti sekarang. Dan satu lagi, yang perlu di khawatirkan adanya media massa yang tidak bertanggung jawab dan membuat berita yang tidak benar terkait pandemi ini. Itu menjadi PR bagi kita semua agar lebih berhati-hati. (156)
2. Menurut pendapat saya sendiri, itu sah-sah saja. Memang kita diciptakan untuk menjadi seorang makhluk sosial yang berinteraksi dengan satu atau beberapa orang lainnya. Tetapi apabila kondisinya seperti sekarang, saya rasa tidak apa-apa. Memang semuanya akan terhambat, tetapi justru dengan kita memenuhi syarat untuk melakukan protokol kesehatan salah satunya social distancing di atas, itu justru akan menumbuhkan rasa "Sosial" kita khususnya kepedulian sosial kita terhadap sesama guna menjaga dan mencegah orang-orang di sekitar kita dari ancaman terpaparnya virus covid-19. Lagipula, kita masih bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi guna mempertahankan relasi atau tetap bisa bersosialisasi dengan orang-orang. Walaupun mungkin tidak akan seperti bersosialisasi langsung. (105)
3. New Normal adalah bentuk tata kehidupan baru yang bila dijelaskan ialah kita kembali menjalankan aktifitas tetapi tetap kita harus mengedepankan protokol kesehatan guna kita walaupun beraktifitas tetapi kita tetap harus berhati-hati dengan pandemi ini. Media massa memberitakan New Normal ini sebenarnya memang arahan dari pemerintah itu sendiri. Tetapi mungkin ini justru yang perlu di khawatirkan juga. Sebab, tidak semua media massa dapat memberitakan berita ini dengan baik. Yang paling ditakutkan adalah adanya miss understanding atau kesalah-pahaman. Mungkin apabila kabar New Normal yg di publish oleh media massa itu disampaikan dengan baik khususnya menggunakan bahasa yang tepat, orang yang menerima berita atau kabar tersebut akan faham bahwa dengan adanya berita tersebut bukan berarti kita sudah bisa menjalankan aktifitas normal seperti biasa. Disini media massa memegang peran penting dan tanggung jawabnya besar. Dikarenakan efek dari miss understanding ini akan berdampak sangat krusial. (142)

## Muhammad Sandy Sobirin

41819151

1. menurut saya peranan media massa pada saat wabah Covid 19 ini sangat penting karena disitu kita dapat mengakses pembaharuan pembaharuan mengenai covid 19 ini. akan tetapi pada saat awal covid 19 ini mulai menggila di Indonesia, peranan media massa sangatlah disayangkan karena Media Massa tidak betul betul mengakses jumlah korban yang positif terinfeksi covid 19. saya ingat ketika Media Massa memberitahukan sekita berapa ratus orang terinfeksi oleh covid 19 padahal yang saya ketahui dari sosial media yang lain itu korban yang terinfeksi sudah lebih dari ratusan. atau mungkin saja itu jumlah yang teinfeksi belum tgerupdate kembali oleh pemerintah. dan sekrang mengenai pemberitaaan mengenai covid 19 terus di update oleh media massa agar masyarakat lebih waspada dan lebih safety untuk keluar rumah jika ada keperluan yang penting. saya berharap agar media massa memberitakan dengan sejelas jelasnya dan terpercaya agar masyarakat tidak salah menanggapi mengenai pemberitaan tersebut. mengenai covid 19 ini banyak sekali bentrokan yang terjadi di indonsia, karena indonesia ini negara maju dan jumlah warga negaranya pun sangat banyak dan termasuk angka kemiskinan yang cukup tinggi, disinilah banyak penolakan penolakan program pemerintah yang dilakukan masyarakat, awalnya ketika masyarakat tidak boleh keluar rumah dan berjualan, disitu masyarakat yang bisa dikatakan menolak keras apa yang di himbau oleh pemerintah karena masyarakat berfikir jika dia tidak berjualan maka dia akan makan dari mana, saya sepat melihat sebuah polisi yang mencoba membubarkan pedagang dan pedangang tersebut menjawab seperti ini "pak saya kalau tidak jualan tidak dapat uang, saya makan dari mana pak " itu terjadi ketika pemerintah belum mengeluarkan subsidi. oke sekrang pemerintah sudah mengeluarkan subsidi untuk 1 bulan. tapi apakah cukup subsidi tersebut untuk memenuhi biaya kehidupan sehari-hari ? bagaimana jika 1 keluarga terdiri dari anak 3 suami dan istri ? apakah cukup ? apalagi sempat beredar kabar dari media massa bahwa subsidi dari pemerintah akan dipotong karena kekurangan dan agar mencukupi pemerintah memotong subsidi tersebut ? jika pemerintha menghimbau masyarakat untuk berdiam dirumah itu adalah hal yang sangat bertolak belakang dengan indonesia, indonesia ini negara maju dimana masyarakat banyak dan angka kemiskinan pun tinggi. apalgi yang saya sangat ingin tertawa mengenai orang orang yang di penjara akan di bebaskan ? waduh pemerintah ini sudah blunder kalo kata saya, maka dari itu saya harap pemerintah mengeluarkan kebijakan yang baik bagi masyakarat dan baik untuk semuanya dan media massa melakukan pemberitaan dengan benar dan aktual. (390)
2. pendapat saaya mengenai program sosial distancing adalah cukup bagus dari pihak pemerintah menghimbau seperti itu, akan tetapi jika pemerintah mengeluarkan himbauan seperti itu pasti akan ada subsidi bagi orang orang yang kurang mampu. pertanyaannya apakah cukup subsidi yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang bisa dikatakan miskin ? apalagi sempat beredar bahwa subsidi akan dipotong agar semua dapat bagian atau semuanya mendapatkan subsidi ? dari

situpun sudah terlihat bahwa subsidi yang akan dikeluarkan oleh pemerintah itu kurang. apalagi ketika pembagian subsidi tersebut banyak masyarakat yang mengantri di kelurahan ? itu memicu untuk virus covid 19 menyebar luaskan ? jika dikaitkan program sosial distancing dengan manusia sebagai makhluk sosial mungkin karena zaman sudah canggih jadi masalah untuk berkomunikasi kita bisa melalui handphone atau HP dimana Handphone zaman sekarang sudah canggih canggih, kita bisa bertatap muka dengan orang jauh hanya lewat HanPhone, selama ini prgoram sosial distancing sudah dilakukan kurang lebih 100 hari dimana bisa dikatan sudah 3 bulan lebih kita melakukan program sosial distancing. dan ada pemberitahuan dari pemerintah bahwa akan ada New Normal dimana semua akan beraktivitas kembali akan tetapi dengan protokol yang sudah di tentukan, (186)

3. peranan Media Sosial mengenai pemberlakuan New Normal bisa dikatakan cukup penting karena jika kita ketahui kota kota ygn sudah menerapkan New Normal adalah kota kota yang dikatakan zona hijau dimana zona hijau dapat di artikan sebagai penduduk yang terinfeksi sedikit atau sudah menurun, kenapa dikatakan penting ? coba bayangkan kalo kota kota yang masih zona merah melakukan New Normal ? sama aja virus tersebut tidak akan berkurang yang ada malah bertambah dan mungkin saja bisa 1 kota tersebut terinfeksi covid 19. dan peranan media massa itu sangat dibutuhkan saat sutu kota ingin melukakan new normal, dan jika kota tersebut sudah memenuhi atau bisa diterapkannya new normal maka silangkan saja dan media massa akan meng ekspos kota tersebut sebagai kota yang sudah menerapkan new normal. apa yang di keluarkan oleh pemerintah adalah kebaikan untuk masyarakatnya. semoga apa yang terjadi sekarang cepat selesai dan cepat kembali normal karena saya rindup hidup berdampingan seperti biasa tanpa adanya batasan jarak seperti sekarang. selebihnya mohon maaf jika banyak kekurangan, sekian terimakasih (166)

## **Rabiur Rahman**

**41819160**

1. Menurut saya mengenai konstruksi sosial Media Massa atas pemberitaan pandemi covid-19 di Indonesia bergerak dengan baik, pandemi covid-19 telah menyebabkan terjadinya perubahan kepada perilaku pengguna media sosial. Awalnya memang belum terlihat perubahan yang signifikan terhadap pola konsumsi media. Namun semakin intens-nya pemeberitaan pada media massa, membuat masyarakat mulai memantau setiap perkembangan terkait covid-19 melalui berbagai media massa. Baik dari televisi, radio, bahkan telepon genggam atau smartphone. Informasi mengenai hal-hal kecil, hal yang tak semua orang tahu, yang dianggap tidak penting atau informasi yang sebenarnya dibutuhkan oleh masyarakat bisa merubah menjadi besar, diketahui banyak orang, penting dan dibutuhkan masyarakat. Peran media massa menjadi semakin penting karena adanya pandemi covid-19 ini. (110)
2. Pendapat saya mengenai program sosial distancing dalam upaya mencegah penularan wabah covid-19 dikaitkan dengan status manusia sebagai makhluk sosial mau tidak

mau harus dilakukan. Program sosial distancing memang membuat orang terlihat menjadi seperti sedikit mengabaikan sekitarnya. Tetapi kalau tidak lakukan seperti itu, penularan covid-19 akan semakin banyak. Walau kita tidak berinteraksi secara langsung, tetapi kita masih mempunyai sosial media atau media massa, yang mana bisa membuat kita berinteraksi walaupun secara tidak langsung atau virtual, yang hanya melalui tatap muka saja pada gadget atau smartphone kita. Memang manusia sebagai makhluk sosial, jika tidak berinteraksi dengan sekitar akan terasa kurang dan sosial distancing membuat manusia berinteraksi lebih sedikit dengan orang lainnya, tetapi kita masih bisa mencari jalan lainnya untuk berinteraksi. (119)

3. Menurut saya tentang konstruksi sosial media massa mengenai pemberlakuan "New Normal" pasca pandemi covid-19 di Indonesia tentu sangat berpengaruh. Jika sosial media massa tidak ikut andil dalam hal ini, maka warga atau masyarakat di Indonesia tidak mendapatkan informasi apapun terlebih lagi tentang adanya pemberlakuan "New Normal". Terlebih lagi ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemberlakuan "New Normal" ini, dan maka dari itu sosial media massa turut membantu, walau pun hanya hal-hal kecil, tapi setidaknya warga atau masyarakat di Indonesia menjadi tahu. Dan juga akan melakukan seperti apa yang telah diinformasikan melalui sosial media massa. Pasca pandemi covid-19 ini sosial media massa memang sangat berpengaruh pada warga atau masyarakat Indonesia dalam penyampaian informasi atau pun berita-berita terbaru terkait covid-19. (120)

## **Yemima Philo Shopia**

**41819153**

1. Dalam buku Konstruksi Sosial Media Massa Burhan bungin menuliskan melalui akses digital atau jaringan nirkabel media massa dapat lebih cepat mengonstruksi realitas sosial, dampaknya realitas yang terjadi dan diwartakan oleh media massa dapat dengan cepat diakses oleh warga sipil (Bungin, 2008: 194-195) hal ini menandakan media massa menjadi variabel yang berperan besar dalam memengaruhi warga sipil atas pengetahuannya terhadap Covid-19. Konstruksi realitas sosial media massa atas pandemi Covid-19 terwujud melalui berita-berita yang diproduksi baik secara cetak daring maupun televisi. Namun jika dikaji secara kritis masih banyak media massa yang melakukan konstruksi atas Covid-19 dengan membingkai tanpa mengedepankan nilai-nilai pengetahuan mengenai virus Corona. Bahkan dalam bingkai berita media massa masih belum mengandung kredibilitas dan empati dalam meliput kasus Covid-19. Bahkan jika kita mengamati berita media masa Indonesia banyak sekali media yang membuat masyarakat menjadi bingung atau membuat masyarakat menjadi sangat khawatir. Atas itu, selayaknya media massa di Indonesia menjadi, media memproduksi berita mengenai Covid-19 dengan tetap menunjung nilai: faktual, kredibel, edukasi, dan empati. Sudah seharusnya di tengah susahny negara menghadapi pandemi Covid-19 ini

media massa turut membantu meredakan kepanikan masyarakat. Yaitu dengan produksi berita dengan pesan yang lebih empati tentunya akan menjadikan warga lebih tenang secara psikologis, berita yang mengandung empati tersebut akan meredakan kecemasan warga dan hal ini juga tentunya tidak menghilangkan sisi berita yang faktual, dan mengedukasi, sehingga selain meliput media juga membantu dengan menemani warga sipil dengan berita yang baik. (231)

2. Progam sosial distancing ini terbukti sangat efektif untuk menekan jumlah penularan covid19 ini. Memang betul kita sebagai makhluk sosial memiliki rasa ingin bersosialisasi dan mungkin selama pelaksanaan sosialisasi distancing ini kita akan merasa jenuh tapi di era modern yang semua serba canggih ini ini sangat tertolong karena kita masih bisa berhubungan dengan teman keluar walaupun mereka berada ditempat yang berbeda. Tapi saat sosial distancing ini kita masih bisa melakukan komunikasi dengan orang terdekat kita yang berada dirumah jadi tidak ada salahnya untuk melakukan program ini. (86)
3. Kontruksi media sosial media massa mengenai pemberlakuan new normal ini tidak seperti saat pemberitahuan covid 19 karena menurut saya media hanya memberikan info tentang kesiapan tempat-tempat yang akan dibuka mungkin itu ada berita yang membuat masyarakat senang tapi dibalik itu banyak juga masyarakat yang keliru akhirnya mereka mengabaikan tentang masalah perlindungan kesehatan yang seharusnya saat new normal ini masih terus kita laksanakan. Ada juga beberapa berita yang memberikan tanggapan mengenai pembukaan tempat umum tapi hanya sekilas saja itu membuat asumsi masyarakat buyar terhadap kasus covid 19. Seharusnya media massa dapat menekan hal-hal penting saat pemberlakuan new normal ini agar keadaan negara Indonesia dapat segera membaik. (106)

## **Muhammad Agung Firmansyah**

**41819128**

1. Menurut saya kurang baik karena terlalu membesar besarkan kasus-kasus positif corona dan korban meninggal yang membawa arah kepanikan di ranah masyarakat karena opini yang terjadi di masyarakat adalah kengerian dari pada covid-19 padahal virus ini bisa kita cegah hanya dengan hidup bersih dan sehat. Seharusnya media massa lebih mengedepankan kasus-kasus orang yang sembuh karena lebih bisa memberikan kepercayaan diri di hati masyarakat bahwa kita bisa hidup dan terhindar dari pandemi ini dengan mengikuti arahan dari pemerintah dengan adanya penerapan social distancing dan gaya hidup yang bersih dan sehat. (89)
2. Menurut saya sah-sah saja bila pemerintah menerapkan program social distancing dalam upaya mencegah penularan wabah covid-19 dikarenakan di jaman maju dan modern seperti sekarang manusia sebagai makhluk sosial tidak dibatasi sama sekali dengan adanya penerapan program social distancing sebab, adanya teknologi canggih seperti media massa untuk pemberitaan, telepon genggam yang sudah bisa mengakses komunikasi secara jauh. Dengan begitu manusia sebagai makhluk social tidak

terganggu untuk bersosialisasi karena dijamin sekarang sudah tidak wajib bertatap muka secara langsung untuk melakukan komunikasi contoh kasus kuliah daring yang sedang kita lakukan, walaupun dalam hal fisik kita berjauhan namun pesan yang disampaikan tetap jelas. (99)

3. Menurut saya kurang baik karena dari banyaknya berita yang saya lihat, kebanyakan memberitakan dampak negatif dari pemberlakuan "New Normal" yang menurut saya malah akan membuat kepanikan di tengah masyarakat yang sedang menikmati masa "New Normal" setelah terisolasi selama kurang lebih 3 bulan lamanya, sebaiknya media massa memfokuskan kepada ranah perekonomian di Indonesia setelah pemberlakuan "New Normal" karena sebelum masa ini perekonomian di Indonesia dirasa lumpuh. Apakah dengan pemberlakuan "New Normal" efektif membuat perekonomian kembali stabil atau malah sebaliknya (79)

## **Ajeng Ayu Trisnadila**

**41819131**

1. sosial media massa sangat penting bagi kita untuk mengetahui segala informasi penting. salah satunya adalah informasi mengenai covid 19 yg sedang kita alami saat ini, dengan adanya sosial media massa kita jadi tahu bagaimana perkembangan atau keadaan yg terjadi saat pandemi ini. contohnya kita bisa mengetahui jumlah korban saat ini, jumlah masyarakat yg sembuh, dll. Namun, saat pandemi covid 19 ini masih banyak pihak media sosial massa atau pihak yg tidak bertanggung jawab yg menyampaikan informasi palsu atau hoax yg membuat banyak masyarakat merasa kesal dan risih. seharusnya pihak tersebut bisa lebih bijak dalam menyebarkan informasi agar tidak terjadi kepanikan di tengah masyarakat dan malah membuat pandemi ini menjadi lebih banyak memakan korban. Jadi menurut saya konstruksi media sosial massa saat ini belum berdasar atas realitas sosial. (128)
2. Menurut saya, memang benar manusia adalah makhluk sosial namun disaat pandemi seperti ini sudah sepatutnya kita mematuhi peraturan yg telah dibuat oleh pemerintah. Karena virus corona ini penyebarannya cukup mudah yaitu hanya dengan droplet atau cipratan air liur dan atau dengan sentuhan langsung antara manusia dengan manusia. Maka dari itu satu satunya cara agar virus ini terputus penyebarannya adalah dengan cara social distancing atau jaga jarak dengan sesama manusia. Namun social distancing ini bukan berarti melarang manusia untuk bersosialisasi dengan manusia yg lain, hanya saja untuk saat ini kita harus bersosialisasi dengan memperhatikan jarak aman dan menggunakan masker atau face shield untuk mencegah penyebaran virus lewat cipratan air liur saat kita berbicara, batuk atau bersin. (115)
3. sosial media massa sangat penting pada masa new normal ini. sosial media bisa menyebarkan informasi bagaimana cara kita beraktifitas sehari-hari dengan kebiasaan normal baru atau new normal ini. misalkan saat ini kita sangat dilarang untuk keluar rumah jika tidak terlalu penting dan jika memang harus keluar rumah kita diharuskan menggunakan masker atau face shield, lalu membawa hand sanitizier dan menjaga

jarak dengan antar manusia (tidak berkerumun). tapi lagi-lagi ada beberapa pihak tidak bertanggung jawab yg menyebarkan informasi yg salah. seperti menyebarkan berita bahwa virus corona sudah tidak ada di Indonesia dan kita bisa kembali beraktifitas tanpa masker dll. namun informasi yg salah ini masih cukup minim yg mengartikan bahwa konstruksi sosial media massa mengenai new normal sudah berdasar pada realitas sosial yg ada. (124)

## **Vira Sabhila**

**41819146**

1. Saat ini media massa sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Karena dengan adanya pandemi covid-19 ini masyarakat membutuhkan informasi yang faktual. Masyarakat perlu tahu seberapa bahayanya virus corona ini, dan perlu tahu juga bagaimana perkembangan virus tersebut di dunia maupun di Indonesia itu sendiri. Dan dengan adanya konstruksi sosial media massa ini maka masyarakat bisa menerima pemberitaan atau informasi yang faktual. Karena konstruksi sosial media massa ini memiliki tahapan-tahapan dalam menyampaikan informasi. Dan saat ini telah terjadi tahapan konfirmasi, yaitu dimana media memberi argumentasi terhadapnya. Dan jika tidak ada konstruksi sosial media massa maka dapat dipastikan jika masyarakat tidak akan tahu informasi apapun. Dan merajalelanya informasi-informasi yang hoax. (108)
2. Menurut saya, pada saat terjadinya pandemi covid 19 ini memang dibutuhkannya aturan sosial distancing karena untuk memutuskan tali penyebaran dari virus tersebut. Hal ini akan berdampak pada kegiatan sosial kita sehari-hari karena memang dalam pandemi ini kita diwajibkan untuk menjaga jarak satu sama lain. Dan manusia itu sejatinya adalah makhluk sosial, dengan diharuskannya jaga jarak maka kita tidak bisa bersosialisasi secara langsung, namun kita dapat melakukannya dengan cara online. Di jaman sekarang teknologi sudah canggih jadi walaupun kita tidak bisa bersosialisasi secara langsung kita bisa melalui internet atau online. Jadi walaupun tidak nyaman untuk melakukan sosialisasi secara online, tapi kita harus tetap melakukannya. Dari pada nanti akan semakin menyebarkan virus dan akhirnya virus tersebut susah untuk hilang dari dunia ini. Maka kita harus mengikuti protokol untuk melaksanakan sosial distancing. (131)
3. Media saat ini banyak memberitakan tentang pemberlakuan New Normal di Indonesia. Namun pemberlakuan ini belum berjalan dengan baik, karena kasus covid-19 di Indonesia ini semakin bertambah pasien positif yang terjangkit virus tersebut. Dan media massa selalu memberitakan tentang perkembangan kasus corona ini. Dengan adanya konstruksi sosial media massa kita jadi tahu apa yang harus kita lakukan dalam keadaan new normal ini. Seperti halnya selalu menggunakan masker, mencuci tangan, jaga jarak, dll. Dan media ini berperan untuk menyampaikan argumentasi yang terjadi selama pemberlakuan new normal ini. Selanjutnya pemirsa yang menyaksikan pemberitaan dari media tersebut pun bisa menjelaskan bagaimana dan mengapa dia terlibat dalam pemberlakuan new normal tersebut. (107)

**Yolanda Ratna Sari**

**41819129**

1. Menurut saya konstruksi sosial media massa untuk pemberitaan pandemi covid19 ini sangat amatlah penting, Media massa memiliki beragam peran dan fungsi dalam berbagai aspek kehidupan yang merupakan bentuk alat komunikasi massa untuk menyampaikan dan bertukar informasi kepada masyarakat luas dan beragam. Hingga saat ini media massa menjadi kebutuhan dalam kehidupan manusia. Informasi dari isu yang sedang ramai dibicarakan bisa didapatkan di sini dengan mudah, jadi menurut saya media dimassa sekarang sudah berada di tahap Komunikasi Cyber, kita hanya perlu mengetik kata kunci tentang suatu isu, dalam waktu beberapa detik beragam informasi akan ditampilkan. Peran dan fungsi media massa ini juga berlaku pada isu yang sedang dan masih ramai dibicarakan ini, yaitu Covid-19. Tanpa adanya media massa, masyarakat tidak akan pernah tahu seberapa menakutkan wabah baru yang misterius ini, masyarakat tidak akan pernah tahu perkembangan dari kasus diberbagai negara di dunia, masyarakat tidak akan pernah tahu upaya penanggulangan atau cara untuk sekadar menjauhkan diri agar tidak tertular. Tanpa adanya media massa, dari mana masyarakat akan tahu berapa puluh ribu kasus yang bertambah, berapa juta kasus yang masuk, berapa ratus ribu orang yang telah sembuh, atau bahkan berapa ratus ribu orang yang meninggal karena wabah ini. (194)
2. Seperti yang kita tahu jika social distance ini bertujuan untuk menghambat wabah dan mengurangi kemungkinan infeksi di antara populasi berisiko tinggi. Para ahli menggambarkan ini sebagai "perataan kurva," yang umumnya merujuk pada keberhasilan potensial dari langkah-langkah jarak sosial untuk mencegah lonjakan penyakit yang dapat membanjiri sistem perawatan kesehatan. Jadi menurut saya sosial distancing itu sangat amat penting. Namun jika dikaitkan dengan status manusia sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa hidup sendiri atau menyendiri karna manusia membutuhkan kebersamaan dalam kehidupannya, dikarenakan adanya sosial distancing dari pandemi covid 19 ini kita semua mau tidak mau jadi harus menjaga jarak dengan orang disekitar kita, kita juga jadi sulit berkomunikasi dengan yang lain meskipun di era sekarang teknologi sudah canggih tetapi tetap saja berebeda rasanya ketika kita bisa berkomunikasi dan bertegur sapa secara langsung dengan orang terdekat. (134)
3. Seperti yang kita tahu new normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Jadi media berperan penting sebagai penyambung informasi antara pemerintah ataupun tenaga kesehatan dengan masyarakat dengan melaporkan berita terbaru dan informasi penting terkait penanganan maupun pencegahan yang dapat dilakukan di tingkat individu. Tidak kalah penting, media juga berperan sebagai faktor pemungkin untuk mendorong kebijakan berwawasan kesehatan dan perubahan perilaku masyarakat lewat informasi dan ajakan promosi kesehatan apalagi sejak pemberlakuan new normal ini (87)

## **Mochamad Hari Febrian**

**41819159**

1. Menurut saya, dengan adanya konstruksi sosial ini dapat mewujudkan suatu penanganan, agar tidak dapat terus menerus bertambahnya penularan covid19. Karena, media massa memiliki peran yg begitu besar dan beragam dengan kondisi masyarakat yg tengah berada disituasi seperti ini. Namun, media juga memiliki peran yg sangat penting untuk memberikan suatu informasi dan patut dipikirkan oleh masyarakat. Dengan adanya informasi seperti ini masyarakat akan menilai bahwa apa yg dianggap penting oleh media adalah suatu hal yg harus dipikirkan atau setidaknya memengaruhi persepsi masyarakat tentang terkaitnya isu tersebut. Oleh karena itu dimana inti teori tersebut ini adalah pembentukan kepedulian dan perhatian terhadap masyarakat tentang terkaitnya isu tersebut. (105)
2. Saya sendiri selaku peran status makhluk sosial dengan adanya pembentukan sosial distancing ini cukup tidak seperti biasanya. Karena, dimana saya sendiri yg selalu bermain bersama dengan kawan-kawan kampus atau kawan-kawan dilingkungan rumah harus berhenti, agenda-agenda kegiatanpun harus berhenti dengan adanya social distancing ini. Bahkan berbicarapun harus berjaga jarak, agar tidak terjadinya penularan wabah covid19. Rindu sangat pastinya setiap kegiatan-kegiatan harus diberhentikan. Sayapun selaku peran status makhluk sosial harus mentaati peraturan yg sudah diterapkan oleh pemerintah, agar tidak terus menerus bertambahnya penularan wabah covid19 ini. Oleh karena itu agar tidak terus menerus bertambahnya penularan wabah ini, sebaiknya kita sebagai peran makhluk sosial harus mentaati peraturan yg sudah diterapkan oleh pemerintah. (110)
3. Tentunya sangat-sangat senang mendengar kabar "New Normal" yg dimana makhluk sosial dapat melakukan kembali aktivitas kegiatan nya masing-masing, entah dengan berjualan ataupun pekerja pabrik. Namun disisi lain, walaupun sudah adanya informasi tentang "New Normal" kita harus selalu tetap berhati-hati dan mencegah agar tidak terjadinya kembali penularan wabah covid19 ini. Oleh karena itu kita harus tetap berdoa tentunya kepada sang maha kuasa, agar selalu tetap dalam lindungannya baik dalam keadaan mendesak ataupun tidak. Untuk seluruh masyarakat indonesia tentunya, untuk tidak dengan keadaan panik dan kecemasan berlebihan. Tetap stay safe and stay at home sampai benar-benar keadaan membaik kembali seperti semula. Terimakasih (101)

## **Nyimas Nabilah Zachwa**

**41819150**

1. Menurut saya konstruksi sosial media massa atas pemberitaan pandemi covid 19 di Indonesia sudah sesuai dengan tahapan konstruksi seperti menyiapkan materi banyak media massa yang meliput atau menyebarkan berita mengenai covid19 karena kepentingan umum yang semua masyarakat itu perlu tahu, selain itu setiap hari selalu di adakan live report mengenai perkembangan dari covid 19 yang di lakukan oleh juru bicara kementerian Kesehatan sehingga berita yang di sampaikan sangat akurat dan karena berita ini selalu di liput oleh berbagai media massa cetak maupun elektronik maka penyampaian informasi kepada pemirsa dapat diterima dengan sangat cepat dan model komunikasi yang di gunakan adalah satu arah. (103)
2. Saya kurang setuju dengan di berlakukannya Program Sosial Distancing karena membuat ruang gerak manusia sebagai makhluk sosial menjadi sangat terbatas, sedangkan manusia adalah makhluk sosial yang pastinya membutuhkan manusia lainnya. Dengan di berlakukannya Program Social Distancing ini seakan membuat kita tidak boleh ber sosialisasi dengan orang lain. Maka dari itu saya lebih setuju jika program ini di ubah menjadi Program Pysical Distancing atau yang lebih di kenal dengan istilah jaga jarak. Jadi, kita manusia sebagai makhluk sosial masih dapat melakukan kegiatan sosial lainnya hanya saja menjaga jarak antar satu dengan yang lain nya sejauh minimal 1 meter. (101)
3. Konstruksi Sosial Media Massa mengenai pemberlakuan New Normal pasca pandemic Covid 19 di Indonesia ini sangat ramai di perbincangkan oleh masyarakat di Indonesia di berbagai platform media. Hal ini di karena kan banyak masyarakat yang setuju dan juga tidak setuju mengenai pemberlakuan New Normal di karena kan jumlah pasien covid 19 di Indonesia setiap hari nya selalu bertambah sangat banyak membuat masyarakat gelisah di tambah dengan protocol kesahatan yang belum di terapkan di beberapa tempat membuat masyarakat tidak setuju dengan pemberlakuan New Normal. Selain itu karena pemberlakuan New Normal Ekonomi di Indonesia juga perlahan membaik karena beberapa perusahaan dan tempat usaha lainnya sudah mulai kembali dibuka. (108)

## **Muhammad Fikri Septian Anugrah**

**41819142**

1. Dengan majunya teknologi seperti saat ini, menurut saya pengaruh media massa akan sangat beragam efeknya kepada para masyarakat di Indonesia. karena tentu siapa saja dapat menyebarkan berita apapun hanya dengan menggunakan handphone yang dimilikinya saja. Contohnya saja seperti saat ini, kita seringkali mendapatkan banyak berita mengenai covid19 dari berbagai sumber. Kita sebagai pembaca bisa saja percaya akan opini yang tertulis dalam pemberitaan tersebut, namun saya rasa kini sudah banyak juga orang yang mengerti mengenai hal tersebut. Sedangkan jika

dilihat secara keseluruhan, yang namanya masyarakat itu kan belum tentu semuanya dapat memahami bahwa dalam media massa juga masih ada oknum yang melebih-lebihkan mengenai berita yang sedang dibahasnya, yang bisa mengakibatkan kepanikan berlebih kepada para pembacanya. (116)

2. Saya pikir setelah berjalannya program social distancing yang cukup lama ini, lambat laun status kita sebagai makhluk sosial pun akan mengalami perubahan yang cukup besar pengaruhnya pada semua orang, bahkan saat ini saya sendiri sudah mulai merasakan hal tersebut. Dari mulai rasa ketergantungan yang semakin besar kepada teknologi, bahkan sampai merasa kurang enak jika ada yang mengajak saya untuk bersalaman. Hal-hal seperti itulah yang mungkin akan merubah kebiasaan kita untuk kedepannya. Tetapi memang teknologi itu akan dijadikan alternatif terakhir bagi kita untuk tetap melakukan hubungan sosial di masa seperti ini. Jangan sampai hanya karena diberlakukannya program social distancing ini, kita sampai melupakan status sosial kita. Jadi kalo bisa gunakanlah apa yang bisa kita gunakan untuk tetap bersosial (119)
3. Saat pertama kali melihat berita mengenai new normal di salah satu media massa, saya sendiri pada awalnya merasa kurang setuju akan diberlakukannya program tersebut, karena saya pikir social distancing yang selama ini sudah saya jalankan akan terbuang sia-sia kalo akhir-akhirnya diperbolehkan keluar juga. Namun setelah dipikir kembali, memang saya rasa kita ini sudah tidak memiliki pilihan lain untuk tetap bertahan dimasa pandemi covid19 ini. Karena jika kita tetap dirumah saja maka akan banyak masyarakat yang tidak akan bekerja normal seperti biasanya, sedangkan pekerjaan mereka inikan bermacam-macam, dan tidak semuanya bisa dilakukan secara virtual. Jadi untuk mendapatkan uang mereka harus tetap keluar dengan normal menjalankan pekerjaan seperti biasanya. Maka dari itu semoga new normal ini dapat mempermudah mereka untuk tetap bertahan dimasa pandemi ini. (127)

## **Noval Nurzaman Hidayat**

**41819145**

1. Media masa telah berperan penting dalam pemberitaan covid-19 ini dalam berbagai berita yang telah di sampaikan, selama 3-4 bulan terakhir ini media massa terus melakukan pembaruan berita tentang pandemi covid-19 ini tanpa henti. Apa yang di sampaikan oleh media massa sudah berpedoman kepada kaidah jurnalisti yang berlaku, namun media masa juga memberikan sesuatu yang penting dan patut di pikirkan oleh masyarakat. Tanpa media massa masyarakat tidak akan mengetahui seberapa menakutkannya wabah baru yang misterius ini, masyarakat tidak akan pernah tahu upaya penanggulangan untuk tidak tertular, tanpa media massa masyarakat tidak akan pernah tahu berapa puluh ribu kasus yang bertambah, berapa juta kasus yang masuk, berapa ratus ribu orang yang telah sembuh, atau bahkan berapa ratus ribu orang yang meninggal karena kasus wabah ini. (124)

2. Social distancing merupakan salah satu langkah pencegahan dan pengendalian infeksi virus Corona dengan menganjurkan orang sehat untuk membatasi kunjungan ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain. Kini, istilah social distancing sudah diganti dengan physical distancing oleh pemerintah. Ketika menerapkan social distancing, seseorang tidak diperkenankan untuk berjabat tangan serta menjaga jarak setidaknya 1 meter saat berinteraksi dengan orang lain, terutama dengan orang yang sedang sakit atau berisiko tinggi menderita COVID-19. Social distancing ini diharapkan bisa menjauhkan si sakit atau carrier untuk menulari orang sehat, ketika berada dalam satu komunitas yang sama, virus corona yang bisa menular antarmanusia dan juga lewat droplet ini akan menular secara simultan pada orang lain. Semakin banyak orang dalam satu kerumunan yang sama dengan orang yang sakit maka orang sehat bisa menjadi sakit. Hal ini akan menimbulkan 'ledakan penyakit yang menular.' Dari satu orang bisa menyebar sampai ke ratusan bahkan ribuan orang sekaligus. (149)
3. Kontruksi sosial Media masa akan tetap penting bagi masyarakat mengenai pemberlakuan "New Normal" pasca wabah covid-19 ini, karena masyarakat akan bisa mengetahui apa itu New Normal dari media massa yang dari awal wabah ini sudah terus menerus melakukan pemberitaan tentang wabah ini, dan sekarang berlaku sistem New Normal media masa akan terus memberitakan tentang New Normal dan sekaligus akan membantu masyarakat mendapatkan pekerjaan lagi dari media masa yang sebelumnya karena wabah covid-19 ini banyak masyarakat yang di berhentikan pekerjaannya, sekarang lah saat nya masyarakat beraktivitas kembali namun tetap masyarakat harus menjalankan pola hidup sehat dalam sistem New Normal ini supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, kerena dalam sistem New Norlam ini wabah ini belum bena-benar hilang sehingga kita harus tetap berwaspada terhadap wabah ini dengan sistem New Normal. (129)